

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA CELANA WANITA SISTEM SOEKARNO KELAS XI DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA SMKN 1 TEBO

Selvia Rezqi¹, Weni Nelmira², Adriani³, Vina Oktaviani⁴
Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}
e-mail: weninelmira@fpp.unp.ac.id

Diterima: 07/06/2026; Direvisi: 11/06/2026; Diterbitkan: 19/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Desain & Produksi Busana SMKN 1 Tebo, dimana pada pembuatan pola celana wanita masih keterbatasan media ajar yang dapat digunakan untuk mengulang pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno secara valid dan praktis. Penelitian ini menerapkan metode Research & Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu define, design, develop, dan disseminate, namun pada penelitian dilakukan terbatas hanya hingga tahap develop dikarenakan keterbatasan penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan lembar penilaian. Uji validitas dilaksanakan oleh 5 validator 3 validator materi dan 2 validator media, sementara uji praktikalitas dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran serta uji praktikalitas oleh siswa dilakukan dalam 2 tahap yaitu 9 orang siswa untuk uji praktikalitas kelompok kecil dan 28 orang siswa untuk uji praktikalitas kelompok besar. Hasil validitas materi yaitu 96,44% dan validitas media yaitu 95%. Rata – rata hasil validitas yaitu 95,72% dengan kriteria sangat valid. Uji praktikalitas oleh guru diperoleh hasil yaitu 96,44% dengan kategori sangat praktis, sementara uji siswa kelompok kecil yaitu 87,65% dan uji coba kelompok besar yaitu 91,07%. Total skor praktikalitas yaitu 91,72% dengan kriteria sangat praktis. Maka, berdasarkan hasil penelitian media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Pola Celana, Media Pembelajaran, Validitas, Praktikalitas*

ABSTRACT

This research is motivated by the problems that occur in the Vocational Competency subject of class XI Fashion Design & Production SMKN 1 Tebo, where in the manufacture of women's pants patterns there are still limitations in teaching media that can be used to repeat learning. This research was carried out with the aim of developing video tutorial media for making women's pants patterns in the Soekarno system in a valid and practical manner. This research applies the Research & Development (R&D) method which refers to the 4-D development model which consists of 4 stages, define, design, develop, and disseminate, but the research is limited to the develop stage due to research limitations. Data was obtained through observations, interviews, and assessment sheets. The validity test was carried out by 5 validators, 3 material validators and 2 media validators, while the practicality test was carried out by the subject teacher and the practicality test by students was carried out in 2 stages, namely 9 students for the small group practicality test and 28 students for the large group practicality test. The result of the validity of the material was



96.44% and the validity of the media was 95%. The average validity result is 95.72% with very valid criteria. The practicality test by teachers obtained a result of 96.44% with the category of very practical, while the test of small group students was 87.65% and the large group trial was 91.07%. The total practicality score was 91.72% with very practical criteria. So, based on the results of the research on the Soekarno system women's pants pattern, it is considered suitable for use as a learning medium in the classroom.

Keywords: *Video Tutorials, Pant Patterns, Educational Materials, Validity, Practicality*

PENDAHULUAN


Pesatnya kemajuan ilmu teknologi menimbulkan efek yang berarti dalam lingkup pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif dan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Contoh bentuk penggunaan teknologi yang banyak digunakan yaitu media video pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mandiri siswa. Fakta tersebut relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasional yang menitikberatkan pada keterampilan praktis dan demonstratif. Dengan hal ini, inovasi media pembelajaran digital menjadi kebutuhan pokok yang tidak dapat ditinggalkan pada pembelajaran abad ke-21.

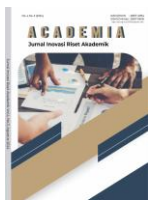
Namun, hasil wawancara yang dilakukan bersama guru mata pelajaran Kompetensi Kejuruan diketahui dalam praktiknya ditemukan permasalahan pembelajaran masih di dominasi metode ceramah dan demonstrasi yang memiliki keterbatasan dalam pembelajaran keterampilan praktik. Selain itu, penggunaan media buku cetak dan jobsheet belum sepenuhnya membantu proses belajar siswa. Khairiyah et al. (2026) menjelaskan bahwa metode ceramah dan demonstrasi kurang efektif jika tidak didukung media yang dapat diakses secara berulang oleh siswa. Sebaran waktu guru yang terbatas juga menyebabkan tidak semua siswa mendapatkan bimbingan secara optimal. Sebe (2024) menegaskan bahwa metode demonstrasi memang membantu, tetapi kurang efektif dalam kelas besar karena keterbatasan interaksi individual. Kondisi ini menjelaskan adanya permasalahan antara metode ajar dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan.

Kesenjangan lain juga terlihat pada hasil wawancara kepada 15 orang siswa diketahui, rendahnya kemandirian belajar siswa dalam memahami materi praktik secara mandiri, banyak siswa masih bergantung pada penjelasan guru di kelas tanpa memiliki media pendukung untuk belajar ulang di luar jam pembelajaran. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Padahal, pembelajaran berbasis self-learning telah terbukti dapat menunjang kemandirian dan pemahaman siswa pada tahap belajar (Hermuttaqien & Setiawan, 2022). Selain itu, pendekatan self-directed learning juga berperan dalam meningkatkan keterampilan belajar mandiri peserta didik secara signifikan (Salam & Nusantara, 2025). Dengan demikian, dibutuhkan media ajar yang mendukung kemandirian belajar siswa secara lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, media video tutorial terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Nurlaela dan Rijanto (2022) berpendapat bahwa pemanfaatan video mampu menunjang keterampilan siswa secara signifikan dalam pembelajaran praktik. Selain itu, video interaktif juga efektif dalam menunjang kemajuan kompetensi siswa melalui pendekatan blended learning (Budi & Soko, 2026). Temuan ini menyatakan bahwa pemanfaatan media video bukan hanya berperan sebagai media pendukung,

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



namun sekaligus berperan menjadi metode dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, media berbasis video menjadi solusi yang relevan dalam pembelajaran keterampilan vokasional.

Selain efektivitasnya, video tutorial juga telah banyak dikembangkan dalam bidang tata busana untuk meningkatkan keterampilan praktik siswa. Rahmi et al. (2025) mengembangkan video tutorial pembuatan pola busana yang terbukti efektif membantu peserta didik memahami langkah kerja secara sistematis. Oktarizaldi et al. (2025) juga menemukan bahwa video tutorial dapat meningkatkan pemahaman praktik siswa SMK dalam materi berbasis keterampilan. Ginting et al. (2022) menambahkan bahwa pemanfaatan video interaktif pada pembelajaran pola busana mampu meningkatkan pemahaman konstruksi pola secara lebih visual. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media video dalam bidang tata busana memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pembelajaran praktik.

Berdasarkan kondisi tersebut, video tutorial menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran praktik di SMK. Video pembelajaran memiliki keunggulan karena dapat menyajikan materi secara visual dan auditori pada waktu yang sama sehingga mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, video dapat diputar ulang, diperlambat, atau dipercepat sesuai kebutuhan belajar siswa. Kartikasari (2023) menyatakan bahwa video tutorial memiliki tingkat kelayakan yang tinggi sebagai media pembelajaran pola busana karena mampu memfasilitasi proses belajar secara sistematis. Dengan demikian, video tutorial dapat menjadi media yang mendukung pembelajaran mandiri dan penguatan keterampilan praktik siswa.

Dalam bidang tata busana, pengembangan media berbasis video juga telah banyak dilakukan dalam berbagai sistem pembuatan pola. Deviyanti et al. (2025) mengembangkan video pembuatan pola dengan sistem So-En yang terbukti membantu pemahaman mahasiswa dalam konstruksi pola busana. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sistem pembuatan pola dapat dikembangkan menjadi media visual yang lebih mudah dipahami. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengembangkan video tutorial yang memuat proses pembuatan pola celana sistem Soekarno pada jenjang SMK. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang pengembangan media yang lebih spesifik sesuai kebutuhan kurikulum kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi penting dalam mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kajian penelitian terdahulu, terdapat urgensi untuk mengembangkan media pembelajaran secara valid dan praktis pada materi pembuatan pola celana wanita. Pengembangan media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembuatan pola secara lebih jelas dan berulang. Disamping itu, media ini juga diperuntukan memfasilitasi guru untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Video tutorial dipilih karena memiliki keunggulan dalam aspek fleksibilitas, visualisasi, dan efektivitas pembelajaran praktik. Dengan demikian, pengembangan media ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran praktis siswa.

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengembangkan dan mendeskripsikan validitas dan praktikalitas media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno pada pembelajaran Kompetensi Kejuruan untuk siswa kelas XI jurusan Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Pembaruan penelitian ini terdapat pada pengembangan video tutorial pola berdasarkan sistem Soekarno yang dikemas secara sistematis untuk memfasilitasi proses pembelajaran mandiri siswa. Dengan adanya media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi



efisien dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Disamping itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam perkembangan media pembelajaran digital pada bidang tata busana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap define, design, develop, dan disseminate (Thiagarajan et al., 1974), namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop karena keterbatasan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Tebo dengan subjek siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana serta guru mata pelajaran Kompetensi Kejuruan. Tahap define dilakukan melalui analisis kebutuhan yang meliputi analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap design dilakukan dengan merancang media pembelajaran berupa video tutorial yang disesuaikan dengan silabus, karakteristik siswa, serta penyusunan isi materi dan storyboard video. Tahap develop dilakukan untuk menghasilkan produk yang layak digunakan melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh 5 validator yang terdiri dari 3 ahli materi dan 2 ahli media untuk menilai kelayakan isi dan tampilan media, kemudian produk direvisi sesuai masukan validator. Uji praktikalitas dilakukan oleh guru mata pelajaran dan siswa kelas XI melalui uji coba kelompok kecil sebanyak 9 siswa dan kelompok besar sebanyak 28 siswa untuk menilai kemudahan penggunaan media. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian berbasis skala likert 1-5 yang diisi oleh validator dan praktisi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persentase kelayakan dengan rumus perbandingan skor diperoleh terhadap skor maksimum (Riduwan, 2014), kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas dan praktikalitas. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengembangan produk hingga menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN


Setelah melalui serangkaian tahapan pengembangan sesuai model 4-D yang telah dimodifikasi, produk berupa media video tutorial kemudian dievaluasi untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisannya. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil penilaian oleh validator serta uji praktikalitas oleh guru dan siswa sebagai pengguna media. Hasil yang didapat dari setiap tahapan pengujian dianalisis untuk memberikan masukan terkait produk yang dikembangkan. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan pada bagian hasil dan pembahasan berikut.

Hasil

1. Proses Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Penelitian menghasilkan produk berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan di kelas XI Desain & Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Media ini dikembangkan melalui tahapan model 4-D yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Tahap pertama dalam pengembangan adalah define yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Sejalan dengan hasil wawancara kepada guru dan siswa ditemukan kesulitan dalam pembuatan pola celana wanita secara mandiri. Selain itu, keterbatasan waktu guru dalam membimbing siswa secara individual menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran. Banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas juga

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>

menyebabkan pembelajaran tidak berjalan optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media yang memfasilitasi peserta didik belajar secara mandiri.

Selanjutnya, analisis peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda-beda. Sebagian siswa memerlukan waktu lebih lama untuk prose belajar praktik yang bersifat kompleks. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki gaya belajar visual-audio yang lebih cocok dengan media berbasis video. Untuk memperjelas alur pengembangan, hasil analisis ini dirangkum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Komponen Analisis	Temuan Utama
Masalah utama	Kesulitan siswa dalam membuat pola secara mandiri
Kondisi guru	Keterbatasan waktu dalam pembimbingan individu
Karakter siswa	Kemampuan beragam dan dominan visual-audio
Media yang dibutuhkan	Media video tutorial pembuatan pola celana wanita

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa permasalahan utama terletak pada keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kemandirian siswa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa media berbasis video menjadi solusi yang paling sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan memperkuat arah pengembangan produk yang dilakukan. Temuan ini menjadi dasar dalam tahap perancangan media. Tahap design dimulai dengan merancang produk berbentuk video tutorial yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Video dirancang menggunakan kombinasi audio, visual, teks, dan narasi agar lebih mudah dipahami. Materi dalam video meliputi pembuatan pola celana bagian depan, bagian belakang, dan pola pelengkap. Selain itu, video juga dilengkapi dengan pembukaan video yang terdiri dari informasi – informasi umum tentang identitas lembaga, identitas pengembang, judul, tujuan pembelajaran, pengantar materi yang berisi materi – materi relevan, inti pembelajaran yaitu menyajikan proses pembuatan pola celana wanita, dan penutup video yang terdiri dari pemberian tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi ucapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi. Seluruh isi video disusun berdasarkan buku referensi pola busana sistem Soekarno serta perangkat pembelajaran guru.

Tahap develop menghasilkan produk yang kemudian diuji validitas oleh 3 validator materi dan 2 validator media. Hasil validitas membuktikan bahwa media masuk pada kriteria sangat valid. Penilaian mencakup kelayakan isi, bahasa, penyajian bahan, visual, audio, durasi, konten serta efektivitas media. Dengan demikian, produk dapat dilanjutkan pada tahap uji praktikalitas.

Tahap berikutnya adalah penilaian praktikalitas yang dilaksanakan oleh seorang guru kompetensi kejuruan dan 9 siswa pada uji coba praktikalitas kelompok kecil dan 28 siswa pada uji praktikalitas kelompok besar . Hasil uji praktikalitas membuktikan bahwa media masuk pada kategori sangat praktis dalam penggunaan pembelajaran. Guru menilai bahwa video mudah digunakan dan bermanfaat untuk pembelajaran praktik. Uji siswa yang dilakukan juga menunjukkan hasil yang konsisten pada kategori sangat praktis. Hal tersebut membuktikan bahwa video tutorial dapat diterima dan mempermudah proses belajar siswa.

2. Uji Validitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji validitas dilaksanakan dengan maksud menguji kelayakan media yang dibuat. Uji validitas dilaksanakoleh 3 validator materi yaitu dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang tata busana dengan tujuan menilai kesesuaian materi dan 2 ahli media yaitu dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang media pembelajaran dengan tujuan menilai kelayakan media. Adapun hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
Kelayakan Isi	97,32%	Sangat Valid
Penyajian Bahan	94,68%	Sangat Valid
Penilaian Bahasa	97,32%	Sangat Valid
Rata – Rata	96,44%	Sangat Valid

Hasil uji validasi materi memperlihatkan bahwa materi telah memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan untuk digunakan pada pembelajaran. Kesesuaian substansi materi dengan tujuan pembelajaran dinilai telah mampu mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu, penyusunan materi yang sistematis serta penggunaan bahasa yang komunikatif menjadikan materi mudah dipahami oleh pengguna. Temuan ini mengindikasikan bahwa materi memiliki kualitas yang baik dan siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan revisi yang sangat minimal.

Tabel 3. Hasil Validasi Media


Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
Visual	100%	Sangat Valid
Audio	90%	Sangat Valid
Durasi	95%	Sangat Valid
Konten	93,33%	Sangat Valid
Keefektifan	96,67%	Sangat Valid
Rata – Rata	95%	Sangat Valid

Hasil uji validasi media memperlihatkan bahwa media memenuhi kriteria kualitas yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran. Tampilan media dinilai mampu menarik perhatian peserta didik, sementara unsur pendukung lainnya berkontribusi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Integrasi berbagai komponen dalam media juga dinilai telah mendukung penyampaian materi secara jelas dan terstruktur. Dengan demikian, video tutorial dinilai layak digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

3. Uji Praktikalitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji praktikalitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi tingkat kemudahan penggunaan media pada proses pembelajaran. Uji praktikalitas dilaksanakan oleh seorang guru Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan dan Uji praktikalitas oleh siswa dilaksanakan dalam 2 tahap yakni uji praktikalitas kelompok kecil dengan 9 siswa dan uji praktikalitas kelompok besar dengan 28 siswa. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Guru

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	100 %	Sangat Praktis
Kemudahan	93,33%	Sangat Praktis
Manfaat	96%	Sangat Praktis
Rata – Rata	96,44%	Sangat Praktis

Hasil praktikalitas yang diberikan oleh guru memperlihatkan bahwa video tutorial dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Guru menilai bahwa media memiliki karakteristik yang mendukung proses penyampaian materi secara efektif dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, penggunaan media tidak menimbulkan kendala yang berarti sehingga dapat diimplementasikan secara optimal dalam berbagai situasi pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa video yang dikembangkan memiliki kriteria praktikalitas yang baik dan layak digunakan sebagai pendukung proses belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	90,37%	Sangat Praktis
Kemudahan	88,15%	Sangat Praktis
Manfaat	84,44%	Sangat Praktis
Rata – Rata	87,65%	Sangat Praktis


Hasil uji kelompok kecil memperlihatkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang baik pada media pembelajaran. Media dapat mempermudah siswa dalam pembelajarannya dengan lebih baik melalui penyajian materi yang menarik dan mudah diikuti. Selama proses penggunaan, siswa dapat berinteraksi dengan media tanpa mengalami kesulitan yang berarti sehingga kegiatan belajar berlangsung dengan lancar. Hasil ini mengindikasikan bahwa media memiliki tingkat kepraktisan yang baik dan dapat digunakan oleh siswa sebagai sarana pembelajaran.

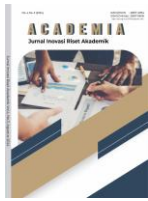
Tabel 6. Hasil Uji Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	97,38%	Sangat Praktis
Kemudahan	92,5%	Sangat Praktis
Manfaat	91,07%	Sangat Praktis
Rata – Rata	93,65%	Sangat Praktis

Hasil uji kelompok besar memperlihatkan bahwa media dapat digunakan secara efektif pada jumlah peserta didik yang lebih banyak. Respon yang diberikan siswa menunjukkan bahwa media dapat membantu mereka memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media juga berjalan dengan baik tanpa mengurangi kualitas pembelajaran walaupun digunakan pada skala yang lebih besar. Dengan hal itu, video yang dikembangkan terbukti praktis dan mampu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara lebih luas. Berdasarkan seluruh hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produk akhir berupa video tutorial pembuatan pola calana wanita sistem Soekarno dinyatakan layak digunakan oleh siswa dalam belajar. Media video telah melalui uji validitas dan praktikalitas sehingga memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran.

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



Produk juga telah diunggah pada platform YouTube sehingga dapat diakses secara fleksibel oleh siswa. Dengan hal itu, video ini dapat dijadikan jawaban atas keterbatasan pembelajaran di kelas. Selain itu, produk ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan efektivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Kompetensi Kejuruan.

Pembahasan

1. Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Pengembangan media video tutorial sebagai media pembelajaran pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno pada penelitian ini didasari atas kesulitan yang terjadi di kelas XI Desain & Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Adanya kebutuhan pembelajaran praktik yang menuntut visualisasi proses secara jelas dan sistematis. Pengembangan media dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan yaitu define, design dan develop. Media dirancang untuk membantu siswa dalam memahami proses pembuatan pola secara mandiri dan berulang. Video tutorial yang dihasilkan terdiri dari dua bagian utama, yaitu langkah pembuatan pola celana bagian depan serta langkah pembuatan pola celana bagian belakang dan pola pelengkap.

Media video berperan dalam memfasilitasi siswa dalam memahami materi prosedural yang sulit dijelaskan hanya melalui metode ceramah. Putri dan Lestari (2025) menyatakan bahwa video pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui integrasi audio dan visual. Fajar et al. (2023) juga menjelaskan bahwa media video efektif diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat teoritis maupun keterampilan. Dewantara et al. (2026) menegaskan bahwa penerapan video sebagai pembelajaran vokasional mampu menunjang kompetensi praktik siswa secara signifikan. Dengan demikian, pengembangan media dalam penelitian ini memiliki dasar yang kuat secara teoritis.

Keberhasilan media video dalam penelitian ini juga dapat dikaitkan konsep Multimedia Learning yang menegaskan bahwa penyampaian informasi diproses melalui visual dan verbal secara seimbang. Putri dan Lestari (2025) menjelaskan bahwa prinsip multimedia dapat meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Andalas (2025) menerangkan bahwa media audio-visual berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan. Mahariyanti et al. (2024) menyampaikan bahwasannya media audiovisual secara konsisten berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan video tutorial dalam penelitian ini sesuai dengan prinsip pembelajaran modern. Oleh karena itu, hasil validitas tinggi yang didapat pada penelitian ini mampu dijelaskan secara teoretis.

2. Uji Validitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji validitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi kelayakan media. Berdasarkan hasil yang diperoleh, validitas materi mendapat skor 96,44% dan penilaian validitas oleh ahli media mendapat skor 95%. Total hasil validasi yaitu 95,72% dengan kriteria Sangat Valid. Tingkat validitas media yang tinggi dalam penelitian membuktikan bahwa video yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan media pembelajaran. Fatmawati et al. (2023) berpendapat bahwa validitas media mencerminkan kesesuaian antara isi media dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Chairunnisa (2024) menyatakan bahwa media yang memiliki validitas tinggi cenderung lebih mudah diimplementasikan dalam proses belajar nyata di kelas.



Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati & Nelmira (2025), hasil validasi media video berbasis Artificial Intelligent bernilai 90% dengan kriteria sangat valid, dengan arti bahwa tingkat validitas yang tinggi layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian oleh Nurfadhilah et al. (2024) hasil penilaian validitas pada video tutorial pembuatan motif suminaghasi pada uji validasi materi bernilai 82% dan uji validasi media bernilai 91,5% dengan kriteria sangat valid. Dari penelitian – penelitian terdahulu tersebut didapat kesamaan hasil validitas pada rentang 81-100% yang menyatakan bahwa video yang dihasilkan masuk pada kriteria sangat valid. Maka, hasil validasi dalam penelitian ini menguatkan bahwasannya produk layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Uji Praktikalitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno


Uji praktikalitas dilakukan bertujuan mengetahui tingkat kemudahan penggunaan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian praktikalitas guru mendapat skor 96,44% kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil oleh penilaian praktikalitas siswa diperoleh hasil uji kelompok kecil yaitu 87,65% dan hasil penilaian uji coba kelompok besar yaitu 93,65% dengan kriteria Sangat Praktis. Hasil praktikalitas membuktikan bahwa media video mudah dimanfaatkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Konsep ini relevan dengan teori self-directed learning yang memfokuskan kemampuan peserta didik untuk mengatur proses belajarnya sendiri. Andinnari et al. (2023) menyatakan bahwa self-directed learning berbasis media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mandiri. Ikawati et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran mandiri mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami materi. Subehan et al. (2025) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman praktik meningkatkan keterampilan vokasional secara signifikan. Dengan demikian, media video dalam penelitian ini mendukung pembelajaran mandiri dan praktis.

Hasil praktikalitas ini searah dengan hasil penelitian oleh Sari et al. (2026) didapatkan hasil hasil uji praktikalitas oleh dosen pengampu bernilai 81% dengan kriteria sangat praktis. Kemudian disusul dengan hasil praktikalitas dari mahasiswa pada kelompok kecil bernilai 81% dan kelompok besar 88%, maka skor total praktikalitas bernilai 83,6% dengan kriteria sangat praktis. Hasil penelitian serupa oleh Ramadhani et al. (2026) didapati hasil praktikalitas video pembuatan pola dasar sistem dressmaking dengan CAD pada praktikalitas kelompok kecil bernilai 88,5%, uji praktikalitas kelompok besar bernilai 89,2% dan uji praktikalitas oleh guru bernilai 90,98% dengan keseluruhan mendapat kategori sangat praktis sehingga video dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran praktik siswa.

Penelitian lainnya oleh Ikhlas & Puspaneli (2024) tentang video tutorial pembuatan pola kulot mendapatkan hasil praktikalitas oleh guru bernilai 97,03%, uji kelompok kecil bernilai 89,97% dan uji kelompok besar bernilai 90,13% dengan keseluruhan mendapat kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian – penelitian tersebut terdapat kesamaan pada rentang nilai 81-100% yang berdasarkan pada pendapat (Riduwan, 2014), video dinyatakan sangat praktis dengan artian video layak dipakai sebagai media ajar.

Keunggulan media video dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya menyajikan proses pembuatan pola secara runtut, jelas, dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa. Putri dan Lestari (2025) menyatakan bahwa video yang dirancang dengan prinsip multimedia dapat mengurangi beban kognitif siswa. Fajar et al. (2023) menjelaskan bahwa visualisasi dalam video membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Dewantara et al. (2026) juga menunjukkan bahwa media video meningkatkan keterampilan praktis melalui pembelajaran berbasis visual.

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



Dengan demikian, media yang dikembangkan memiliki keunggulan dalam aspek fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno layak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fatmawati et al. (2023) menerangkan bahwa media ajar yang valid dan praktis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Chairunnisa (2024) juga menyatakan bahwa media yang teruji secara valid dan praktis lebih mudah diterapkan di kelas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat dalam pengembangan media pembelajaran dengan teknologi di bidang tata busana. Selain itu, penelitian ini mendukung transformasi pembelajaran vokasional menuju pembelajaran abad ke-21 yang lebih fleksibel dan efisien.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno berhasil dikembangkan sebagai solusi pembelajaran praktik pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Desain dan Produksi Busana. Media ini mampu menjawab permasalahan keterbatasan media sebagai sarana belajar yang lebih adatif, jelas, dan mudah diakses secara mandiri oleh peserta didik. Hasil uji validasi membuktikan bahwa media terletak pada kriteria sangat layak, sehingga dinyatakan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas juga membuktikan bahwasannya media dapat diterima oleh guru dan siswa dalam mempermudah proses belajar. Dengan demikian, produk yang dikembangkan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di SMK.

Secara keseluruhan, media video tutorial ini tidak sekedar layak secara isi dan penggunaan, namun juga berpotensi dalam menunjang kemandirian belajar siswa dalam memahami proses pembuatan pola secara berulang dan sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam bentuk video tutorial merupakan alternatif yang efektif dalam pembelajaran vokasional. Untuk pengembangan selanjutnya, media ini dapat disempurnakan dengan fitur interaktif serta diuji efektivitasnya terhadap hasil pencapaian siswa secara lebih spesifik. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mengembangkan materi lain dalam bidang tata busana agar manfaatnya lebih luas. Dengan demikian, pengembangan pada penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

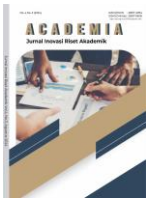
- Andalas, D. (2025). Meta-analisis efektivitas penggunaan media digital audiovisual dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 2(2), 1–9. <https://iceni.org/index.php/iceni/article/view/223>
- Andinnari, S. R., Kustandi, C., & Chaeruman, U. A. (2023). Pengembangan self-directed learning online course “decision making” untuk karyawan PT. Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.21009/JPI.061.06>
- Budi, H. K., & Soko, I. P. (2026). Efektivitas model pembelajaran blended learning menggunakan media video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK jurusan DKV. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.739>



- Chairunnisa, I. (2024). Kelayakan uji validitas dan praktikalitas media pembelajaran interaktif berbantuan Construct 2 pada pembelajaran IPAS menggunakan model problem based learning di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–26. <http://jcc.ppj.unp.ac.id/index.php/jcpd/article/view/138>
- Dewantara, M. Z., Rohman, S., & Kriswanto, K. (2026). Keefektifan media pembelajaran video animasi berbasis Canva terhadap peningkatan kompetensi pemesinan frais siswa. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(5), 4717–4725. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i5.11306>
- Deviyanti, P. A. D., Angendari, M. D., & Widiartini, N. K. (2025). Pengembangan video animasi pola dasar sistem So-En untuk mata kuliah konstruksi pola busana. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 16(2), 83–93. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v16i2.102481>
- Fatmawati, K., Jailani, M. S., Hasanah, J. A., & Efendi, R. (2023). Validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul ajar berbasis kontekstual. *PEJ (Primary Education Journal)*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.30631/pej.v7i1.112>
- Fajar, M. M., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2023). Kajian literatur: efektivitas media video animasi pada pembelajaran bersifat teori. In *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS)* (Vol. 1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spkts/article/view/36124>
- Ginting, F. B., Wesnina, W., & Soeprijanto, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran pola konstruksi busana wanita dalam bentuk video animasi interaktif. *Journal of Animation and Games Studies*, 8(1), 1–26. <https://journal.isi.ac.id/index.php/jags/article/view/6176>
- Hermuttaqien, B. P. F., & Setiawan, I. (2022). Pengembangan modul digital interaktif berbasis self-learning pada mata kuliah karya tulis ilmiah. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1723–1730. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i6.8993>
- Ikawati, S., Wiyono, B. B., Dayati, U., & Wahyuni, S. (2024). Culturally responsive self-directed learning strategies of teachers in remote areas in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(4), 1119–1128. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/276986>
- Ikhlas, R., & Puspaneli. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Siswa Kelas XII Tata Busana. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" Yptk" Padang*, 69-74. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i2.177>
- Isra, A. B. (2026). Efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan renang gaya dada dan penyelamatan air pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 56. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 2(1), 89–108. <https://journal.harpro.id/juham/article/view/58>
- Kartikasari, E. (2023). Uji kelayakan video tutorial pembuatan pola Bunka kelas X mata pelajaran pembuatan pola di sekolah menengah kejuruan: Pengembangan media pembelajaran pola Bunka. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1), 12–23. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v9i1.14212>



- Khairiyah, A., Mustika, D., Dini, Z. R., & Fatihin, K. (2026). Efektivitas metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 2(1), 147–165.
<https://publisherqu.com/index.php/psikosospenn/article/view/3784>
- Mahariyanti, E., Zaidah, A., Prayunisa, F., & Irwansah, I. (2024). Meta-analisis: Optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 2(4), 152–156. <https://asimilasi.journalilmiah.org/index.php/ja/article/view/44>
- Meilina, E., Puspaneli, P., Novrita, S. Z., & Mahniza, M. (2025). Penggunaan video tutorial penyelesaian garis leher: Pengaruhnya terhadap hasil belajar dasar-dasar busana siswa SMK. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1038–1053.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3864>
- Nurlaela, L., & Rijanto, T. (2022). Efektivitas penggunaan video tutorial untuk meningkatkan kinerja siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 117–128.
<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/644>
- Oktarizaldi, N., Novrita, S. Z., Puspaneli, P., & Pradana, S. M. (2025). Efektivitas video tutorial ecoprint teknik iron blanket dalam meningkatkan pemahaman praktik siswa SMK tata busana. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 987–1002.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3873>
- Putri, A. A. L., & Lestari, A. (2025). Analisis kualitas video pembelajaran berdasarkan teori multimedia Mayer. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1555–1573.
<https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/143>
- Ramadhani, N. A., Nelmira, W., & Hutasuhut, N. I. (2026). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Dressmaking Berbasis Cad Mata Pelajaran Desain Dan Produksi Busana Di Smk Negeri 1 Ampek Angkek. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 14(1). <https://doi.org/10.35450/jip.v14i1.1551>
- Rahmawati, L. ., & Nelmira, W. . (2025). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Bolero Berbasis Artificial Intelligence Pada Mata Pelajaran Costume Made Kelas XI SMKN 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 382–390.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3099>
- Rahmi, F., Nelmira, W., Suci, P. H., & Puspaneli, P. (2025). Pengembangan media video tutorial membuat pola baju basiba untuk siswa disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1106–1122.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3987>
- Salam, A. Y., & Nusantara, A. F. (2025). Edukasi dengan pendekatan self-directed learning untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diabetesi dalam pencegahan ulkus diabetikum. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 139–149. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i1.1139>
- Sari, E. T., Nelmira, W., Saleh, A., & Suci, P. H. (2026). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Jas Wanita Pada Mata Kuliah Tailoring Mahasiswa Tata Busana Fpp Unp. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 14(1).
<https://doi.org/10.35450/jip.v14i1.1737>
- Sebe, K. M. (2024). Studi komparatif antara metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di kelas 11 MA Alkharaat Labuha. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 157–164.



ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

Vol. 6, No. 3, Juni-Agustus 2026

e-ISSN : 2807-1808 | p-ISSN : 2807-2294

Online Journal System [https : //jurnalp4i.com/index.php/academia](https://jurnalp4i.com/index.php/academia)



Jurnal P4I

<https://backup-ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/436>

Subehan, S., Khalik, S., & Astuti, Y. (2025). Efektivitas program magang praktik industri: Tinjauan dari perspektif mahasiswa pendidikan vokasional seni kuliner UMS Rappang. *Buletin Edukasi Indonesia*, 4(03), 157–167. <https://doi.org/10.56741/IISTR.bei.001270>

